

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas dan kontribusi pajak restoran dan hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Kuningan antara 2014 hingga 2023, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kontribusi pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Kuningan tahun 2014 hingga 2023 menunjukkan tren positif, dengan rata-rata 2,57% dan mencapai 4,1% pada 2023. Namun, hasil uji statistik menunjukkan bahwa pengaruh pajak restoran terhadap PAD tidak signifikan. Mayoritas PAD berasal dari sektor lain seperti PBB, Pajak Kendaraan, retribusi, serta transfer dari pemerintah pusat dan provinsi. Meskipun ada fluktuasi kontribusi pajak restoran, sektor ini belum dominan.
2. Tingkat pemungutan pajak restoran sangat efektif hal ini dibuktikan dengan rata-rata rasio efektivitas pemungutan pajak restoran mencapai 118,51%. Hal ini menunjukkan bahwa penerimaan pajak restoran berhasil melampaui target setiap tahun. Meskipun terjadi fluktuasi pada periode 2020, efektivitas pajak restoran tetap terjaga berkat kebijakan yang baik dan adaptasi sektor restoran terhadap kondisi ekonomi.
3. Kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Kuningan dari tahun 2014 hingga 2023 tergolong sangat kecil dan cenderung stabil rendah, hal ini dibuktikan dengan rata-rata kontribusi hanya 1,15% dan persentase yang berkisar antara 0,9% hingga 1,4%. Dan hasil uji statistik menunjukkan bahwa hubungan antara kontribusi pajak hotel dan PAD bersifat negatif dan tidak signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa sektor perhotelan belum berperan signifikan dalam mendukung PAD Kabupaten Kuningan. Faktor-faktor seperti kapasitas hotel yang terbatas dan kualitas yang lebih rendah dibandingkan dengan daerah lain menjadi penghambat kontribusi pajak hotel yang lebih besar.

4. Tingkat pemungutan pajak hotel sangat efektif hal ini dibuktikan dengan rata-rata rasio efektivitas pemungutan pajak hotel mencapai 103,22%. Meskipun pada tahun 2023 ada penurunan akibat target yang lebih tinggi, secara keseluruhan pajak hotel menunjukkan kinerja yang baik sepanjang periode penelitian, meskipun dampak pandemi sempat mempengaruhi hasil pada 2020 dan 2021.

## **B. Saran**

1. Mengingat kontribusi pajak restoran dan hotel masih terbatas, penting bagi pemerintah daerah Kabupaten Kuningan untuk terus mendiversifikasi sumber PAD dengan meningkatkan potensi pajak dari sektor lain seperti Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), serta retribusi daerah lainnya.
2. Meskipun pajak restoran dan hotel cukup efektif, kontribusinya terhadap PAD masih terbilang kecil. Oleh karena itu, pemerintah daerah Kabupaten Kuningan perlu merancang kebijakan yang mendukung pengembangan sektor restoran dan hotel, seperti meningkatkan kualitas dan daya tarik destinasi wisata di Kabupaten Kuningan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah wisatawan dan memperbesar basis pembayar pajak.
3. Untuk meningkatkan kontribusi pajak hotel, perlu adanya pengembangan kapasitas dan kualitas hotel di Kabupaten Kuningan. Selain itu, promosi pariwisata yang lebih intensif dapat menarik lebih banyak wisatawan dan meningkatkan tingkat hunian hotel, yang pada gilirannya akan meningkatkan penerimaan pajak.
4. Meskipun tingkat kepatuhan wajib pajak cukup tinggi, penting untuk terus meningkatkan sistem pengawasan dan penegakan hukum guna memastikan semua pelaku usaha restoran dan hotel memenuhi kewajiban pajaknya. Hal ini dapat dilakukan dengan memperkuat sistem informasi perpajakan dan memberikan pelatihan kepada wajib pajak mengenai kewajiban mereka.